

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode Penelitian Kualitatif. Metode penelitian kualitatif dalam adalah penelitian dengan menggunakan serta menjelaskan mulai dari peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, persepsi seseorang maupun kelompok, hingga sikap kepercayaan (Hamdi, 2012: 9).

Kemudian, penelitian kualitatif juga digunakan dengan cara mengumpulkan kata-kata atau kalimat demi kalimat dari buku, individu, maupun sumber-sumber lain (Martono 2015;12).

Selain itu, penelitian kualitatif merukan penelitian yang memaksudkan penelitian dalam memahami suatu fenomena tentang sesuatu yang dialai oleh subjek penelitian secara *holistic* dan dengan cara deskriptif dalam bentuk Bahasa serta kata-kata pada suatu konteks khusus yang bersifat alamiah (Moloeng, 2008:6). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan yakni studi kasus. Menurut Creswell dalam Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa bentuk penelitian studi kasus pada penelitian kualitatif adalah suatu bentuk dimana penulis melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap kejadian, proses, program maupun aktivitas terhadap individu yang terikat oleh aktivitas dan waktu. Tujuan penulis dalam menggunakan pendekatan ini adalah karena akan memahami serta mempelajari secara intensif terkait latar belakang masalah keadaan serta peran

BUMDes Puspamukti pada pengembangan Desa Wisata di Desa Puspamukti terhadap kesejahteraan masyarakatnya dengan bersifat apa adanya.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan agar penelitian lebih terkonsentrasi pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Maka dari itu, penelitian ini mengarah pada *collaborative governance* pada Pengelolaan Desa Wisata di Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang. Adapun fokus serta batasan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis Desa Wisata terkait optimalisasi pengelolaan yang dilakukan oleh BUMDes Puspamukti terhadap desa wisata. Selain itu, penulis juga menggunakan teori *Collaborative Governance* guna untuk melihat peran atau stakeholders yang terlibat dalam pengelolaan Desa wisata.

3.3. Sasaran Penelitian

Penelitian ini dalam menentukan sasaran atau informan yaitu menggunakan dua jenis informan, yaitu informan pangkal dan informan kunci dengan kriteria informan yang telah ditetapkan (Verolyna, Alex, dan Heri, 2019). Adapun menurut Intan Pratiwi (dalam Koentjaningrat, 1991) menyatakan bahwa informan pangkal adalah orang yang memang memiliki kriteria mampu memahami dan memberikan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti secara umum serta mampu memberikan saran lain terkait informan pokok/kunci yang dapat memberikan informasi yang lebih mendalam. Informan pangkal dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang. Kemudian, yang ditunjuk atau disarankan oleh informan pangkal juga dianggap mampu memberikan informasi terkait saran tentang siapa saja yang dapat dijadikan informan kunci dalam

penelitian ini. Adapun untuk informan kunci dalam penelitian ini adalah Direktur BUMDes Puspamukti, Masyarakat yang menjalankan atau mengelola Desa Wisata di Desa Puspamukti atau pokdarwis, serta Masyarakat asli Desa Puspamukti.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu yang terpenting dalam penelitian dikarenakan akan mempermudah dalam mengumpulkan macam-macam data yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data ini juga terbagi ke dalam beberapa sumber yakni sumber primer dan juga sumber sekunder. Adapun Teknik pengumpulan data yang dengan berdasarkan segi cara yang terbagi ke dalam empat Teknik yakni observasi, wawancara, dokumentasi, maupun gabungan atau yang disebut dengan triangulasi (Sugiyono, 2014). Maka dari itu, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1. Wawancara

Menurut Esterberg (2022) wawancara atau *interview* adalah pertemuan antara dua orang dengan tujuan untuk bertukar ide serta informasi yang dilakukan dengan tanya jawab sehingga makna dalam suatu topik tertentu dapat dikonstruksikan. Maka dari itu, demi mengetahui hal yang lebih mendalam dari informan, peneliti melakukan studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan serta pemecahannya dari apa yang diteliti.

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses

interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014). Metode wawancara/*interview* juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik.

3.4.2. Dokumentasi

Menurut Chalik dan Ossira (2021) menyebutkan bahwa dokumentasi adalah Rekaman peristiwa sebagai interpretasi dengan rekaman peristiwa (Prasetyo, Anwar, & Asvio, 2022), meliputi catatan lapangan, foto dan video rekaman. Dalam mendapatkan data melalui proses pencatatan sumber yang terdapat pada lokasi penelitian tentunya dapat ditempuh dengan cara dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Kemudian, menurut Sugiyono (2016) dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, maupun catatan berupa karya momental dari seseorang. Melalui dokumentasi ini, peneliti akan menggunakan bentuk dokumentasi sebagai penunjang pada proses penelitian sebagai gambaran *real* di lokasi penelitian. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian,

sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berupa gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

3.5. Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:115) dalam penelitian kualitatif, pengolahan, pengumpulan, serta analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian dilakukan. Analisis data merupakan salah satu proses penting dalam penelitian agar data-data yang disajikan lebih sistematis. Maka dari itu, dalam penelitian ini, model analisis data yang digunakan adalah model analisis data menurut Sugiyono dalam Miles dan Huberman (1984) yakni:

3.5.1. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019: 296) menjelaskan bahwa ketika penelitian sedang berlangsung, pengumpulan data-data dilakukan dengan cara observasi, kemudian wawancara, dokumentasi lalu gabungan dari ketiganya atau triangulasi.

3.5.2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2019:325) telah menyebutkan bahwa reduksi data dilakukan dalam pencatatan secara rinci dan juga teliti. Kemudian, setelah itu data disaring dan dipilih data-data mana yang masuk ke dalam kategori paling relevan atau sesuai pada penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu, maka data akan dikategorisasikan sesuai kebutuhan penelitian dengan tujuan agar dapat dengan mudah mencari arah, pola, dan temanya sehingga pereduksian data memberikan hasil dari gambaran penelitian yang jelas.

3.5.3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berupa teks yang bersifat naratif sehingga pada saat proses penelitian berlangsung, hal ini tentunya akan mempermudah dalam proses penyajian data dalam memahami arah serta alur yang terjadi pada proses penelitiannya (dalam Sugiyono, 2019:325).

3.5.4. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2019:325) telah menyebutkan bahwa penarikan kesimpulan merupakan sebuah penemuan baru yang sebelumnya belum terdapat pada penelitian kualitatif. Maka dari itu, penarikan kesimpulan ini merupakan langkah penting dalam proses penelitian. Penarikan kesimpulan ini juga dapat berupa gambaran yang dinilai masih abstrak kemudian menjadi jelas setelah dilakukannya penelitian.

3.6. Validitas Data

Validitas data merupakan pemeriksaan dalam memastikan bahwa data yang telah diteliti dengan tujuan agar data yang telah diteliti tersebut sesuai dengan kriteria. Maka hal ini bisa menjadi acuan dalam memastikan data dapat diketahui sumber serta kebenarannya.

Penelitian ini menggunakan Teknik validasi triangulasi dalam penelitiannya, karena Teknik triangulasi validasi ini didefinisikan sebagai pengecekan data dari berbagai macam sumber dengan berbagai cara dan waktu (Sugiyono 2006:273).

Pada proses penelitian ini, penulis memakai Teknik triangulasi sumber yang mana Teknik ini adalah penyajian data yang dilakukan dengan cara pengecekan yang diperoleh melalui berbagai macam sumber, dan kemudian data-data yang akan dianalisis akan dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

3.7. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Alasan dipilihnya lokasi tersebut dikarenakan Desa Puspamukti ini sendiri mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki Masyarakat dan desanya sendiri dengan mengedepankan rutinitas Masyarakat berbentuk desa wisata sehingga dinilai dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah tersebut.

Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian akan dilakukan selama 6 bulan terhitung pada sejak tanggal 02 Oktober 2023 sampai dengan bulan Maret 2024.